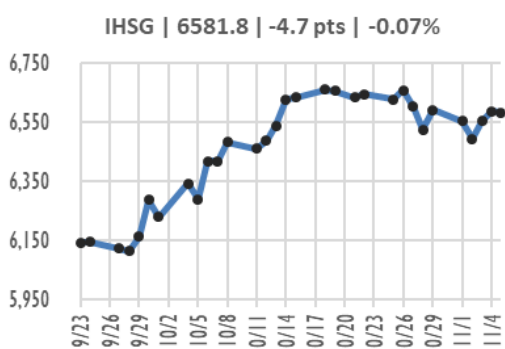


DAILY STATISTICS


IHSG	6,581.79
Change	-4.66
Change (%)	-0.07
Total Value (IDR triliun)	12.30
Total Volume (miliar saham)	16.79
Net Foreign Buy (IDR miliar)	1,095.00
Up: 210	Down: 306
Unchange: 239	

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	29,611.57	(182.80)	(0.61)
Shanghai SE	3,491.57	(35.30)	(1.00)
Hang Seng	24,870.51	(354.68)	(1.41)
Euronext 100	1,373.10	6.99	0.51
FTSE 100	7,303.96	24.05	0.33
Dow Jones	36,327.95	203.72	0.56
S&P 500	4,697.53	17.47	0.37
Nasdaq	15,971.59	31.28	0.20

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	81.27	3.57	4.59
Palm Oil	1,111.50	(12.50)	(1.11)
Gold	1,816.80	22.10	1.23
Nickel	19,462.00	284.00	1.48
Coal	153.60	8.60	5.93

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14,370.00	45.00	0.31
SGD IDR	10,648.25	44.99	0.42
JPY IDR	126.76	0.82	0.65

Index	Last	Chg	%
IDXENERGY	996.19	(10.25)	(1.02)
IDXBASIC	1,206.71	(1.88)	(0.16)
IDXINDUST	1,059.82	(1.85)	(0.17)
IDXNONCYC	689.84	(0.28)	(0.04)
IDXCYCLIC	860.74	(2.16)	(0.25)
IDXHEALTH	1,415.45	2.60	0.18
IDXFINANCE	1,534.19	(1.10)	(0.07)
IDXPROPERTY	867.70	(8.83)	(1.01)
IDXTECHNO	9,357.60	33.25	0.36
IDXINFRA	982.45	3.55	0.36
IDXTRANS	1,258.04	(5.31)	(0.42)

Stock Pick	Buy / Sell Range	Recommendation	Stop-loss	Target
TOWR	1.180 - 1.210	Trading Buy	1.150	1.250
MYOR	2.420 - 2.450	Trading Buy	2.380	2.560
MDKA	3.080 - 3.100	Speculative Buy	3.020	3.330

Daily Outlook

Bursa AS menguat Jumat lalu dengan indeks Dow Jones kembali mencetak rekor tertinggi baru. Sentimen positif datang dari rilis data tenaga kerja Oktober yang melampaui konsensus. Pada Oktober terdapat 531 ribu penambahan tenaga kerja baru di AS, lebih tinggi dari konsensus yang sebesar 450 ribu dan penambahan pada September sebesar 312 ribu. Sentimen positif lain datang dari pernyataan petinggi Pfizer bahwa pandemi COVID-19 di AS akan berakhir pada Januari. Pernyataan ini didasarkan oleh data pil COVID terbaru yang mampu menurunkan resiko rawat inap dan kematian sebesar 89%.

Di sisi lain, bursa Asia bergerak melemah pada Jumat lalu dipimpin penurunan pada indeks Hang Seng. Katalis negatif datang dari problem di sektor properti di China. Salah satu perusahaan properti di China, Kaisa Group, mengumumkan kegagalan bayar pada produk wealth management. Kondisi ini menambah rentetan problem pada perusahaan properti yang dimulai pertama kali oleh Evergrande.

Bursa Eropa ditutup menguat mengekor Bursa AS yang menguat ditopang data tenaga kerja dan progress positif obat COVID oleh Pfizer. Di sisi lain, bank sentral Inggris di luar dugaan mempertahankan suku bunga acuan pada 0.1% yang merupakan rekor terendah meskipun Bank Sentral AS memulai proses tapering.

Dari dalam negeri, IHSG ditutup flat, hanya turun 0.07%. Meskipun demikian, pada perdagangan Jumat lalu, IHSG mendapat tekanan dan bergerak pada zona negatif yang cukup dalam. Sentimen negatif datang dari rilis data pertumbuhan ekonomi kuartal 3 2021 yang hanya tumbuh 3.5%, yoy jauh dari konsensus yang mengharapkan angka 3.8% yoy. Namun demikian, pasar melihat pada kuartal 4 2021 pertumbuhan akan kembali terakselerasi seiring pembukaan ekonomi.

Pada hari ini kami perkirakan IHSG mampu bergerak menguat dengan rentang 6540-6650. Pasar diperkirakan akan bersiap menyambut rilis data indeks keyakinan konsumen Oktober yang akan dirilis besok. Dengan adanya pelonggaran PPKM, indeks keyakinan konsumen diperkirakan akan melejit ke atas level 100 lagi (Sept: 95.5).

In-Depth Stock Analysis
INCO

Buy. Entry: 4790 - 4830 | Stoploss: 4740 | Target: 5200

News Highlights

- Kemenko Perekonomian optimistis ekonomi kuartal IV-2021 tumbuh lebih dari 6%
- Awal November 2021, arus modal asing hengkang Rp 12,66 triliun dari pasar keuangan

In-Depth Stock Analysis

INCO Buy | Entry: 4790 - 4830 | Stoploss: 4740 | Target: 5200

Harga saham INCO relatif sideways antara 4150 - 6000 sejak bulan Maret 2021 hingga sekarang. Bahkan, laporan prestasi laporan keuangan per kwartal ke 3/2021 yang dirilis 29 Oktober 2021 dan berprestasi baik pun belum sanggup menciptakan perubahan tren bahkan bergerak menuju support. Kami percaya kenaikan laba bersih hingga 60% pada kwartal ke-3 ini, dapat memberikan harapan kenaikan harga saham.

Berkaitan dengan isu energi bersih yang sedang menjadi topik di pertemuan kelas dunia di Glasgow, sebenarnya INCO sudah menerapkan energi bersih pada smelternya di Surowako berupa PLTA. Namun untuk pengembangan smelter di Bahodopi, perseroan berniat untuk mengopersikan tenaga listrik tenaga gas yang kemungkinan bermitra dengan perusahaan dari China.

Hal tersebut ditempuh untuk mengurangi biaya bahan bakar fosil yang masih dipergunakan karena kenaikan harga energi telah membuat kenaikan biaya produksi INCO. Selama ini INCO dikenal sebagai perusahaan dengan biaya energy yang efisien karena sebagian besar telah menggunakan Pembangkit Listrik Tenaga Air.

Secara grafis, kenaikan harga INCO dalam beberapa hari terakhir, mengindikasikan saham ini berusaha untuk meninggalkan supportnya dan mencoba untuk naik. Peluang naik cukup besar karena sentimen penguatan harga komoditas yang sedang berlangsung. Ada celah gap di kisaran 4975. Kami memperkirakan, potensi kenaikan harga akan melewati celah gap dan dapat mencapai 5200 yang merupakan batas bollinger band bagian atas.



Charts Corner



News Update

- [Kemenko Perekonomian optimistis ekonomi kuartal IV-2021 tumbuh lebih dari 6%](#)**

Pemerintah optimistis pertumbuhan ekonomi Indonesia semakin terakselerasi di kuartal IV-2021. Setelah mencatat pertumbuhan sebesar 3,50% yoy pada kuartal III-2021, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian optimistis pertumbuhan ekonomi melesat lebih dari 6% yoy di tiga bulan terakhir tahun ini. “Pada kuartal IV-2021, kami perkirakan ekonomi dapat tumbuh lebih dari 6,0% yoy seiring dengan dibukanya kembali perekonomian,” kata Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Makro dan Keuangan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Iskandar Simorangkir kepada Kontan.co.id, Minggu (7/11). (Kontan)
- [Awal November 2021, arus modal asing hengkang Rp 12,66 triliun dari pasar keuangan](#)**

Terdapat aliran modal asing yang keluar dari pasar keuangan dalam negeri pada pekan pertama November 2021. Berdasarkan data transaksi Bank Indonesia (BI) periode 1 November 2021 hingga 4 November 2021, nonresiden di pasar keuangan domestik jual neto Rp 12,66 triliun. “Terdiri dari beli neto di pasar Surat Berharga Negara (SBN) sebesar Rp 0,42 triliun dan jual neto di pasar saham sebesar Rp 13,08 triliun,” ujar Direktur Eksekutif, Kepala Departemen Komunikasi BI Erwin Haryono, dalam keterangan resminya Jumat (5/11). Meski ada arus modal asing yang keluar, premi risiko investasi Indonesia nampak menurun pada awal bulan ini. Ini tercermin dari premi Credit Default Swap (CDS) Indonesia 5 tahun yang turun ke level 78,59 bps per 3 November 2021 dari 81,27 bps per 29 Oktober 2021.



SEKURITAS

PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia
Phone : 021-2788-3989 | www.sfsekuritas.co.id

DISCLAIMER

RISSET HARIAN (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.